

JP BOOKS

incer
indonesia.cerdas

Pendamping
Bahan Ajar



Kunci Jawaban

**Bahasa
Indonesia**

▶ Untuk **SMP/MTs**

Kelas

VIII

I. Pilihan ganda

- | | | | | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. a | 6. a | 11. d | 16. b | 21. a | 26. a | 31. b | 36. b | 41. d | 46. d |
| 2. d | 7. c | 12. a | 17. a | 22. d | 27. b | 32. d | 37. d | 42. c | 47. c |
| 3. c | 8. c | 13. a | 18. a | 23. c | 28. d | 33. b | 38. a | 43. a | 48. a |
| 4. c | 9. d | 14. d | 19. c | 24. c | 29. c | 34. c | 39. b | 44. c | 49. c |
| 5. b | 10. b | 15. c | 20. c | 25. d | 30. a | 35. d | 40. c | 45. c | 50. a |

II. Isian

- | | |
|--|---|
| 1. mendapatkan informasi yang bermanfaat dan menambah pengetahuan serta pengembangan materi pembelajaran | gambar sesuai peristiwa |
| 2. apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana | 6. politik |
| 3. mendengarkan berita atau perekaman | 7. pokok-pokok informasi |
| 4. media elektronik (radio/televisi) | 8. kritik atau komentar |
| 5. mendapatkan informasi secara lisan dan kenampakan | 9. bahasa berita |
| | 10. informasi penting dan informasi tidak penting |

III. Uraian

1. Apa: Apa saja yang terkandung dalam berita. Peristiwa apa yang sedang dibahas dalam berita.
Siapa: Siapa atau subjek yang bersangkutan dalam berita. Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa yang diberitakan tersebut.
Kapan: Kapan waktu terjadinya peristiwa yang sedang dibahas dalam berita.
Dimana: Lokasi atau tempat dimana peristiwa yang diberitakan itu terjadi.
Mengapa: Mengapa peristiwa itu bisa terjadi. Melitputi alasan dan latar belakang peristiwa yang diberitakan.
Bagaimana: Bagaimana peristiwa atau kejadian tersebut bisa terjadi.
2. Langkah-langkah meringkas berita, antara lain:
 - a. Mendengarkan atau membaca teks berita dengan saksama.
 - b. Mencatat pokok-pokok atau unsur-unsur berita (ADIKSIMBA)
 - c. Merangkai pokok-pokok berita dan menyampaikan kembali pokok-pokok atau unsur-unsur berita secara lengkap dan ringkas.
3. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengemukakan tanggapan:
 - a. Tanggapan berhubungan dengan masalah yang sedang dibicarakan.
 - b. Tanggapan dapat mempercepat pemahaman masalah.
 - c. Tanggapan tidak mengulangi pendapat yang pernah disampaikan peserta lain.
 - d. Tanggapan disampaikan dengan kata atau kalimat yang tepat.
 - e. Tanggapan disampaikan dengan sikap terbuka dan sopan.
4. Struktur berita piramida terbalik (disesuaikan dengan tema peristiwa politik) dengan poin:
 - a. *Lead* (kepala) berita: berisi informasi paling penting dalam berita, yang menjawab unsur-unsur berita (ADIKSIMBA).
 - b. *Body* (tubuh) berita: penjabaran atau penjelasan lebih lanjut dari unsur berita (ADIKSIMBA) yang sepintas telah dijelaskan pada lead berita. Lebih menjelaskan pada unsur mengapa dan bagaimana.
 - c. *Ekor*: informasi tambahan yang kurang penting.
5. Kaidah-kaidah kebahasaan dalam berita:
 - a. Penggunaan bahasa bersifat standar (baku) agar mudah dipahami.
 - b. Penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsungnya.
 - c. Penggunaan kojungsi 'bahwa' yang berfungsi sebaagai penerang kata yang diikutinya. Sebagi pengubahan bentuk kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.
 - d. Penggunaan kata kerja mental atau kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran. Kata-kata yang dimaksud, antara lain, memikirkan, membayangkan, berasumsi, berpraduga, bersimpulan, dan beranalogi.
 - e. Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat sebagai konsekuensi dari perlunya kelengkapan suatu berita yang mencakup unsur kapan dan di mana.
 - f. Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan, seperti kemudian, sejak, setelah, awalnya, akhirnya. Hal ini terkait dengan pola penyajian berita yang umumnya mengikuti pola kronologis (urutan waktu).
6. Langkah-langkah penyampaian berita:
 - a. Menentukan sumber berita, yakni berupa peristiwa yang menarik dan menyangkut kepentingan banyak orang.
 - b. Mendatangi sumber berita, yakni dengan mengamati langsung dan mewawancarai orang-orang yang berhubungan dengan peristiwa itu.

- c. Mencatat fakta-fakta dengan berkerangka pada pola ADIKSIMBA.
 - d. Mengembangkan catatan itu menjadi sebuah teks berita yang utuh, yang disajikan mulai dari bagian yang penting ke yang kurang penting.
7. Aspek-aspek dalam penyuntingan berita, antara lain:
- a. Kebenaran isi berita, yang ditunjang oleh keakuratan fakta-faktanya.
 - b. Kelengkapan isi berita, yang ditandai oleh hadirnya komponen-komponen berita yang terangkum dalam rumus ADIKSIMBA.
 - c. Struktur penyusunan berita, yang dimulai dari bagian yang penting ke bagian yang kurang penting.
 - d. Penggunaan bahasa, yang terkait dengan keefektifan kalimat, kebakuan kata, dan ketepatan ejaan dan tanda bacanya.
 - e. Apabila berita itu disertai gambar atau ilustrasi, perlu diperhatikan pula kesuaian gambar dengan isi berita di samping keartistikannya.
8. Ekor berita: Atas prestasinya tersebut Zohri mengaku sangat bersyukur. Dia akan terus berlatih dan berdoa, karena apa yang telah dia raih saat ini merupakan buah kerja keras dan bimbingan pelatih.
9. Ringkasan berita : Lalu Muhammad Zohri berhasil menjadi juara, kejuaraan Dunia Atletik nomor lari 100 meter U-20 2018 di Finlandia. Rabu 12 Juli 2018. Karena kemenangannya ini Zohri dibanjiri hadiah dan banyak bonus dari berbagai pihak. Kemenangan Zohri juga menjadi berkah bagi warga di kampungnya karena pemerintah langsung turun tangan untuk memperbaiki jalan dan lampu penerangan di kampung Zohri
10. Membuat teks berita tentang peristiwa yang pernah dialami atau pernah dilihat sesuai unsur-unsur berita dan kaidah kebahasaan

Bab 2: Teks Iklan

I. Pilihan ganda

- | | | | | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. d | 6. d | 11. b | 16. c | 21. c | 26. d | 31. b | 36. b | 41. b | 46. d |
| 2. c | 7. d | 12. b | 17. a | 22. b | 27. c | 32. c | 37. c | 42. c | 47. a |
| 3. b | 8. d | 13. b | 18. b | 23. d | 28. c | 33. a | 38. a | 43. a | 48. b |
| 4. a | 9. b | 14. c | 19. a | 24. a | 29. b | 34. c | 39. c | 44. a | 49. c |
| 5. c | 10. d | 15. a | 20. c | 25. c | 30. b | 35. b | 40. d | 45. a | 50. b |

II. Isian

- | | |
|---|--|
| 1. semboyan | 7. taktis |
| 2. mendorong atau membujuk khalayak | 8. gaya hidup, kebiasaan, selera, dan jati diri seseorang dan masyarakat |
| 3. menyebarkan informasi dan memberikan layanan | 9. mengganggu keefektifan pesan itu sendiri |
| 4. hemat kata-kata | 10. iklan televisi |
| 5. semua kalangan | |
| 6. pemasangan iklan, yang berinisiatif, dan penyandang dana dari pemasangan suatu iklan | |

III. Uraian

1. Perbedaan iklan, poster, dan slogan
 - a. Iklan memadukan unsur gambar, kata-kata, gerak dan suara.
 - b. Slogan mengutamakan unsur kata-kata.
 - c. Poster mengutamakan kekuatan gambar dan kata-kata.
2. Klasifikasi iklan berdasarkan isinya
 - a. Iklan pemberitahuan: terfokus pada kepentingan untuk memberitahu khalayak mengenai suatu hal, keadaan, atau peristiwa.
 - b. Iklan layanan masyarakat: terfokus untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat, umumnya dari pemerintah.
 - c. Iklan penawaran: terfokus untuk menawarkan produk barang atau jasa.
3. iklan media cetak
 - a. Iklan baris, iklan yang pemasangannya berupa baris-baris dan tidak ada gambar atau ilustrasi. Kata-katanya banyak yang disingkat.
 - b. Iklan kolom, iklan yang pemasangannya dalam media berupa kolom-kolom, bentuknya besar, umumnya menyertakan gambar atau ilustrasi.
 - c. Iklan display, iklan yang memiliki ukuran lebih luas dibanding iklan kolom. Berupa kata-kata dan gambar atau ilustrasi.

- d. Iklan advertorial, iklan berkaitan dengan pelayanan jasa kesehatan, pengobatan alternatif, atau pengenalan produk baru sebuah perusahaan.
4. Iklan media elektronik
 - a. Iklan radio: iklan yang mengandalkan efek suara berupa tutuan, musik, maupun bunyi.
 - b. Iklan televisi: iklan yang mengandung unsur suara, gambar, dan gerak.
 - c. Iklan film: iklan yang tersaji dalam judul film (produk sinema).
5. Unsur-unsur pembentuk iklan
 - a. Sumber: pemasang iklan.
 - b. Pesan: informasi yang disampaikan.
 - c. Media: sarana yang digunakan, seperti media cetak atau media elektronik.
 - d. Penerima: sasaran atau objek iklan.
 - e. Efek: perubahan yang terjadi pada diri penerima, aspek sikap, pola pikir, gaya hidup.
 - f. Umpan balik: tanggapan atau respon yang dikehendaki dari penerima pesan iklan.
6. Langkah-langkah penulisan iklan, antara lain:
 - a. Mulai iklan dengan pernyataan yang menarik perhatian khalayak yang berfokus pada kepentingan atau masalah yang khalayak hadapi.
 - b. Menawarkan solusi untuk permasalahan yang sedang dihadapi khalayak.
 - c. Menunjukkan bukti, karena yang diperlukan oleh khalayak adalah bukti. Iklan tidak boleh hanya sekedar menyampaikan janji.
 - d. Mencantumkan harga, bisa dengan memberikan harga promo atau potongan harga.
7. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kegiatan penyuntingan iklan:
 - a. Apakah iklan itu berstruktur dengan lengkap?
 - b. Apakah informasi yang disampaikan mudah dipahami?
 - c. Apakah kata-katanya ringkas dan persuasif?
 - d. Apakah ilustrasinya memikat?
 - e. Apakah iklan itu sudah sesuai produk yang dijual serta sesuai pula dengan sasarannya?
8. Simpulan iklan: Iklan tersebut menjelaskan tentang biaya pendidikan di SMA Putra Bangsa Depok. SMA Putra Bangsa Depok mengadakan promo khusus pendaftar siswa baru yang tanggal dan bulan lahirnya sama dengan Hari Ulang Tahun (HUT) Depok (27 April) dan Hari Pendidikan Nasional (2 Mei). Promo khusus ini berupa bebas biaya pendaftaran dan bebas biaya uang pangkal atau uang gedung.
9. Simpulan slogan: Satu pohon yang kita tanam sangat bermanfaat bagi masa depan bumi dan manusia. Pohon sangat berpengaruh bagi bumi ini. Jadi jangan menebang pohon secara liar.
10. Membuat pesan atau ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster.

Bab 3: Teks Eksposisi

I. Pilihan ganda

- | | | | | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. b | 6. b | 11. a | 16. c | 21. a | 26. c | 31. c | 36. a | 41. d | 46. a |
| 2. a | 7. d | 12. a | 17. b | 22. d | 27. c | 32. b | 37. d | 42. a | 47. b |
| 3. a | 8. c | 13. d | 18. d | 23. b | 28. d | 33. b | 38. d | 43. d | 48. c |
| 4. b | 9. a | 14. a | 19. c | 24. a | 29. c | 34. c | 39. d | 44. c | 49. d |
| 5. c | 10. c | 15. c | 20. a | 25. c | 30. a | 35. c | 40. c | 45. d | 50. a |

II. Isian

- | | |
|---|---|
| 1. esai tajuk rencana (editorial) atau tanggapan kritis | 7. isu, masalah, ataupun suatu persyaratan yang bersifat umum |
| 2. pola pengembangan ilustrasi | |
| 3. penjasas | 8. keefektifan kalimat-kalimatnya, penggunaan kata, dan penulisan ejaan |
| 4. paragraf deduktif | 9. waktu |
| 5. tesis | 10. paragraf campuran |
| 6. persuasif | |

III. Uraian

1. Unsur-unsur teks eksposisi
 - a. Gagasan: ide atau pendapat, isinya berupa pernyataan yang mungkin berkomentar, memberikan penilaian, saran, dorongan, dan bujukan
 - b. Fakta: suatu keadaan yang benar-benar terjadi

2. Pola-pola pengembangan teks eksposisi
 - a. Pola umum khusus: ide pokok pada awal paragraf kemudian ide penjelas
 - b. Pola khusus umum: hal-hal yang khusus diikuti oleh uraian umum
 - c. Pola ilustrasi: gagasan yang diperjelas dengan ilustrasi konkret
 - d. Pola perbandingan: gagasan yang diperkuat dengan melakukan perbandingan untuk meyakinkan pembaca atas gagasan yang disampaikan.
3. Rangkaian gagasan dalam teks eksposisi
 - a. Gagasan umum: gagasan yang menjadi dasar pengembangan suatu paragraf, disebut juga gagasan utama.
 - b. Gagasan khusus: gagasan yang menyertai gagasan umum, disebut juga gagasan pendukung atau gagasan penjelas.
4. Jenis-jenis paragraf berdasarkan letak gagasan umumnya
 - a. Paragraf deduktif: paragraf yang gagasan umumnya terletak di awal paragraf.
 - b. Paragraf induktif: paragraf yang gagasan utamanya terletak di akhir paragraf atau pada kalimat penutup paragraf.
 - c. Paragraf campuran: paragraf yang gagasan umumnya terletak pada kalimat pertama dan kalimat terakhir.
5. Struktur teks eksposisi
 - a. Tesis: pengenalan isu, masalah, atau pandangan penulis secara umum tentang topik yang akan dibahas.
 - b. Rangkaian argumen: sejumlah pendapat penulis sebagai penjelasan atas tesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Fakta yang memperkuat argumen penulis juga ditulis dalam bagian ini.
 - c. Penegasan ulang: perumusan kembali secara ringkas (penutup atau simpulan).
6. Kaidah kebahasaan teks eksposisi
 - a. Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas.
 - b. Menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan argumentasi (kausalitas).
 - c. Menggunakan kata-kata kerja mental.
 - d. Menggunakan kata-kata perujukan.
 - e. Menggunakan kata-kata persuasif.
7. Langkah-langkah penyajian teks eksposisi
 - a. Menentukan isu ataupun masalah yang akan dibahas
 - b. Membaca berbagai sumber yang berkaitan dengan isu yang dipilih atau melakukan sejumlah pengamatan lapangan
 - c. Mendaftar topik-topik yang berkaitan dengan isu, berdasarkan hasil-hasil membaca dan langkah-langkah pengamatan.
8. Unsur-unsur yang perlu disunting dalam teks eksposisi
 - a. Aspek isi: daya tarik isu, kelugasan argumen, dan kelengkapan fakta.
 - b. Aspek struktur: kelengkapan dan ketepatan susunan antarbagian teks seperti tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang.
 - c. Aspek kaidah kebahasaan: ketepatan penggunaan kata sesuai dengan karakteristik dari teks eksposisi (keefektifan kalimat, penulisan ejaan dan penggunaan kata-kata).
9. Simpulan: Permainan tradisional bermanfaat untuk kesehatan dan kecerdasan. Seperti menjaga kebugaran tubuh, meningkatkan kesehatan fisik, meningkatkan kekuatan otot, melatih seseorang menyusun strategi, melatih kekompakan dalam bekerja sama, melatih mengendalikan emosi dan juga meningkatkan kreativitas.
10. Membuat gagasan dan pendapat dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer tentang lingkungan hidup, kondisi sosial atau keragaman budaya.

Bab 4: Teks Puisi

I. Pilihan ganda

- | | | | | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. c | 6. a | 11. b | 16. b | 21. b | 26. d | 31. c | 36. d | 41. c | 46. b |
| 2. b | 7. b | 12. b | 17. c | 22. c | 27. c | 32. d | 37. d | 42. c | 47. d |
| 3. b | 8. b | 13. c | 18. b | 23. b | 28. a | 33. c | 38. b | 43. d | 48. b |
| 4. a | 9. c | 14. a | 19. d | 24. b | 29. b | 34. c | 39. a | 44. c | 49. b |
| 5. d | 10. d | 15. c | 20. b | 25. a | 30. a | 35. d | 40. a | 45. a | 50. c |

II. Isian

- | | |
|--|--|
| 1. elegi | 6. menjelaskan tentang Negeri yang subur dan hasil kekayaannya |
| 2. hiperbola | 7. puisi deskripsi yang tergolong puisi kritik sosial |
| 3. puisi ode | 8. kekayaan Negeri SDA yang dimanfaatkan |
| 4. generasi | 9. tema, amanat, perasaan penyair, nada, sikap penyair |
| 5. tentang generasi sekarang yang berusaha memperbaiki diri sehingga menjadi berguna bagi sesama | 10. ode |

III. Uraian

1. Unsur-unsur puisi
Majas: bahasa kias yang dipergunakan untuk menciptakan kesan tertentu
Irama: alunan bunyi yang teratur dan berulang-ulang
Kata-kata konotasi: kata yang bermakna tidak sebenarnya
Kata-kata berambang: sesuatu yang menyatakan maksud tertentu.
Pengimajinasian dalam puisi: susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi.
2. Macam-macam puisi!
Puisi naratif: mengungkapkan cerita atau penjelasan penyair
Puisi lirik: penyair mengungkapkan gagasan pribadinya
Puisi deskriptif: seorang penyair memberi kesan terhadap keadaan atau peristiwa, benda, atau suasana yang menarik perhatian penyair.
3. Jelaskan jenis puisi yang termasuk puisi lirik!
Elegi: puisi yang mengungkapkan perasaan duka
Serenada: puisi percintaan yang dapat dinyanyikan
Ode: puisi yang berisi pujaan terhadap seseorang, keadaan, atau suatu hal.
4. Jenis puisi yang termasuk puisi naratif
Balada: puisi yang berisi cerita tentang orang-orang perkasa ataupun tokoh pujaan.
Romansa: puisi cerita yang menggunakan bahasa romantis yang berisi kisah percintaan, yang diselingi perkelahian dan petualangan.
5. Jenis puisi yang termasuk puisi deskriptif
Satire: puisi yang mengungkapkan perasaan tidak puas enyair terhadap suatu keadaan atau peristiwa, benda, atau suasana.
Puisi kritik sosial: puisi yang menyatakan ketidaksenangan penyair terhadap keadaan atau terhadap diri seseorang dengan cara membeberkan ketidakberesan keadaan atau orang tersebut.
6. Unsur-unsur batin dalam puisi
Tema: pokok persoalan yang akan diungkapkan penyair
Amanat: pesan, maksud, himbuan yang disampaikan penyair melalui puisi
Perasaan penyair: sikap penyair terhadap pokok persoalan yang ditampilkan
Nada dan suasana: sikap penyair terhadap pembacanya.
7. Langkah-langkah yang harus diperhatikan ketika akan membaca puisi
 - a. Memerhatikan judul puisi
 - b. Melihat kata-kata dominan
 - c. Memahami makna-makna konotatif yang ada dalam puisi
 - d. Menangkap ide pokok penyair yang ada dalam puisi dengan memparafraskannya
 - e. Menemukan pertalian makna puisi
 - f. Membaca puisi dengan memperhatikan ekspresi, lafal, tekanan, dan intonasi.
8. Hal-hal yang harus diperhatikan ketika membaca puisi!
Ekspresi: pengungkapan atau proses menyatakan, memperlihatkan, atau menyatakan maksud, gagasan, atau perasaan.
Lafal: ucapan seseorang pada huruf ataupun kata.
Tekanan: kuat dan lemahnya cara pengucapan kata atau kalimat untuk menegaskan bagian kata yang satu dengan kata lainnya.
Intonasi: naik dan turunnya lagu kalimat yang membuat perbedaan maksud kalimat.
9. Makna puisi *Aku*, Oleh Chairil Anwar
Puisi di atas bermakna kesetiaan dan keteguhan seseorang atas pilihan atau keyakinannya. Dinyatakan dengan kata "Kalau sampai waktuku Ku mau tak seorang kan merayu". Bermakna keberanian dalam berjuang meskipun berbagai macam ancaman, seperti ancaman kehilangan nyawa atau ancaman terluka. Tersirat dari kata "Biar peluru menembus kulitku Luka dan bisa kubawa berlari". Bermakna semangat yang tidak pernah padam. Dinyatakan dengan kata "aku mau hidup seribu tahun lagi"
Tema: Semangat perjuangan
Amanat: Menggambarkan pesan untuk semangat berjuang, tegar, dan teguh meskipun berbagai rintangan menghadang.
Perasaan penyair: kegigihan penyair untuk berjuang walaupun banyak penghalang
Nada dan suasana: nada tegas dan berwibawa. Suasana penuh perjuangan.
Majas: majas hiperbola pada kalimat "Aku tetap meradang menerjang". Dan majas metafora pada kalimat "Aku ini binatang jalang".
Irama: irama yang dihasilkan dari puisi "Aku" adalah lantang dan tegas
Konotasi: luka dan bisa kubawa berlari, meradang menerjang, binatang jalang.
Berambang: binatang jalang,

Pengimajinasian: imajinasi pendengaran “Ku mau tak seorang kan merayu”, “Tak perlu sedu sedan itu”. Imajinasi perabaan “Biar peluru menembus kulitku”, “Hingga hilang pedih perih”.

10. Membuat puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunnya.

Ujian Tengah Semester

I. Pilihan ganda

- | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|
| 1. d | 7. c | 13. b | 19. c | 25. b |
| 2. c | 8. b | 14. c | 20. b | 26. a |
| 3. a | 9. b | 15. d | 21. a | 27. a |
| 4. b | 10. c | 16. a | 22. d | 28. d |
| 5. b | 11. c | 17. b | 23. c | 29. b |
| 6. a | 12. a | 18. a | 24. d | 30. b |

II. Isian

- | | |
|--|---|
| 1. puisi | 7. kalimat pendek yang digunakan sebagai dasar pegangan hidup suatu usaha, bidang atau organisasi |
| 2. irama | 8. iklan |
| 3. berita | 9. pernyataan yang berupa komentar, penilaian, saran, dorongan, dan bujukan |
| 4. tanggapan terhadap berita | 10. memperkuat gagasan sehingga dapat meyakinkan pembaca |
| 5. kalimat yang bertujuan untuk mendorong, membujuk, dan meyakinkan khalayak untuk berbuat sesuatu | |
| 6. pernyataan yang bersifat memberi komando speeti ajakan, atau larangan | |

III. Uraian

- Berhasil mengharumkan nama Indonesia, dua tim pelajar SMAN 1 Mantauli Pandan, Tapanuli Tengah, dalam ajang *International Intellectual Property, Invention, Innovation and Technology Exsposition* di Bangkok pada Februari. Dua tim pelajar ini berhasil memenangkan dua ajang penelitian, dengan hasil penelitian teh herbal dari biji alpukat dan *hand sanitizer* dari rambut bonggol jagung.
- Dua tim pelajar dari SMAN 1 Mantauli Pandan, Tapanuli Tengah, berhasil mengharumkan nama Indonesia dalam ajang penelitian Internasional yaitu *International Intellectual Property, Invention, Innovation and Technology Exsposition* di Bangkok pada Bulan Februari kemarin. Tim pelajar dari Sumatra Utara ini meraih medali emas dalam dua ajang penelitian tersebut. Hasil penelitian mereka berupa teh herbal dari biji avokad dan *hand sanitizer* dari rambut bonggol jagung. Sebagai kepala berita.
Bahan yang biasanya terbuang sia-sia ini ternyata mengandung *Flavonoid* yang manfaatnya banyak sekali untuk tubuh. Yaitu sebagai *antibacterial*, anti inflammasi, anti-tumor, antiviral, dan antioksidan. *Hand sanitizer* ini efektif membunuh kuman karena tidak mengandung bahan kimia dan cepat meresap ke kulit. Sementara itu biji alpukat mengandung antioksidan dan antihipertensi yang bermanfaat untuk diare, disentri, sakit gigi, parasit usus dan pengobatan kulit untuk kecantikan. Biji alpukat itu ekstraksi menjadi teh herbal. Sebagai tubuh berita .
Kepala SMAN 1 Matauli Pandan, mengaku bangga dengan pretasi yang dicapai oleh siswa dan siswinya. Ia sangat mengapresiasi pretasi siswa dan siswinya tersebut. Sebagai Ekor berita .
- Lima manfaat berita bagi pelajar:
 - Menambah wawasan pelajar dalam berbagai bidang.
 - Dapat digunakan sebagai klarifikasi berita palsu.
 - Pelajar dapat memperbarui pengetahuan.
 - Menambah perbendaharaan kosakata.
 - Dapat digunakan untuk meningkatkan kewaspadaan.
- Perbedaan:
 - iklan: pemberitahuan yang bertujuan membujuk atau mendorong khalayak. Memadukan unsur kata-kata, gerak, dan suara.
 - slogan: kalimat pendek yang dipakai sebagai dasar pegangan hidup, prinsip utama dari suatu usaha, bidang, atau oranisasi. Memadukan unsur kata-kata dan suara.
 - poster: plakat berupa kata-kata dan gambar yang dipajang di tempat umum. Memadukan unsur kata-kata dan gambar. Persamaan: iklan, slogan, dan poster sama-sama mengutamakan unsur kata-kata dan ketiganya merupakan teks untuk membujuk khalayak untuk berbuat sesuatu (bersifat persuasif).
- Sumber: Pemerintah Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
Pesan: Mengajak dan mendorong masyarakat Indonesia untuk bijak dalam memilih makanan

Media: Media cetak

Penerima: Seluruh masyarakat Indonesia.

Efek: Mengubah pola makan sehingga mendapatkan asupan gizi terbaik.

Umpan balik: Melakukan himbauan untuk bijak dalam mengonsumsi makanan.

6. Fungsi informasional, iklan memberitahukan kepada konsumen tentang karakteristik suatu produk dan juga beberapa manfaat yang mereka peroleh.
Fungsi transformasional, iklan yang berusaha untuk mengubah sikap-sikap yang dimiliki oleh konsumen terhadap mereka, gaya hidup, tips dan trik mencapai kesuksesan.
7. Dari banyaknya jenis makanan, daging sering kali menjadi makanan pilihan yang banyak di konsumsi masyarakat. Hal itu boleh saja, namun ada kadar tertentu yang harus diperhatikan karena daging merupakan salah satu makanan yang mengandung banyak kolesterol. Lebih dari itu daging sangat sulit sekali di cerna. Namun ada makanan yang dapat mempermudah proses pencernaan dan bahkan menyehatkan saluran pencernaan manusia, yakni buah-buahan serta sayuran. Sebagai **Tesis**.
Menurut beberapa para ahli kesehatan buah-buahan dan sayuran memiliki manfaat yang sangat banyak bagi tubuh. Kandungan vitaminnya yang banyak bisa membantu melancarkan pencernaan. Seperti halnya buah pepaya. Lebih dari itu, ada juga buah-buahan yang dapat mempercantik kulit anda seperti avokad dan tomat. Dengan demikian, mengonsumsi buah-buahan sangatlah penting bagi tubuh. Sebagai **rangkaian argumen**.
Selain buah-buahan, sayuran juga sangat dibutuhkan bagi tubuh manusia. Dengan mengonsumsi sayuran, daging yang anda konsumsi tentu saja akan diseimbangkan oleh zat yang terkandung dalam sayuran. Dengan demikian, saluran pencernaan akan lancar. Beberapa sayuran juga baik bagi penghilatan seperti halnya wortel. Sebagai **penegasan ulang**.
8. Kesimpulan: buah-buahan dan sayuran dapat mempermudah proses pencernaan dan pencernaan manusia.
9. Langkah-langkah membuat puisi, antara lain:
 - a. Menentukan tema atau pokok persoalan yang akan dibahas dalam puisi.
 - b. Melakukan pengamatan terhadap objek yang akan dijadikan persoalan dalam puisi.
 - c. Mengembangkan tema dalam bentuk puisi dengan memperhatikan pemilihan kata (diksi) dan majas yang sesuai.
10. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam musikalisasi puisi, antara lain:
 - a. Tidak boleh mengganti atau mengubah kata dalam larik puisi
 - b. Puisi dan musik harus memiliki keselarasan
 - c. Puisi harus tetap utuh
 - d. Nuansa puisi dengan iringan musik harus sesuai
 - e. Musik harus sesuai dengan karakter dan isi puisi

Bab 5: Teks Eksplanasi

I. Pilihan ganda

- | | | | | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. c | 6. b | 11. a | 16. c | 21. a | 26. c | 31. a | 36. a | 41. c | 46. b |
| 2. a | 7. a | 12. a | 17. b | 22. a | 27. a | 32. a | 37. b | 42. b | 47. c |
| 3. a | 8. b | 13. a | 18. b | 23. d | 28. c | 33. d | 38. a | 43. b | 48. a |
| 4. b | 9. a | 14. b | 19. d | 24. a | 29. d | 34. c | 39. b | 44. d | 49. d |
| 5. c | 10. d | 15. c | 20. a | 25. a | 30. a | 35. b | 40. a | 45. c | 50. b |

II. Isian

- | | |
|---|---|
| 1. identifikasi fenomena | 6. kausalitas |
| 2. kausalitas | 7. oleh karena itu |
| 3. kronologis | 8. gempa bumi |
| 4. tidak berusaha memengaruhi pembaca untuk percaya terhadap apa yang dibahas | 9. komentar atau penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya |
| 5. pernyataan umum atau identifikasi fenomena | 10. kronologis atau waktu |

III. Uraian

1. Tidak, karena teks eksplanasi merupakan teks yang bertujuan untuk menceritakan kejadian alam, sosial, dan budaya, bukan untuk menceritakan permasalahan.
2. Teks eksplanasi adalah teks yang menceritakan tentang kejadian alam, sosial, dan budaya yang terjadi di sekitar kita. Di dalam teks eksplanasi terdapat kalimat yang menunjukkan unsur sebab dan akibat. Informasi yang digunakan dalam teks eksplanasi adalah informasi nyata berdasarkan kenyataan yang ada.

3. a. Teks yang berisikan tentang kejadian alam atau sosial
b. Sebagian katanya menggunakan kata ilmiah
c. Menggunakan konjungsi waktu dan kausa, seperti: jika, sebelum, bila, sehingga, sesudah, setelah itu, kemudian, pertama, dan lain-lain
d. Fokus pada hal umum
e. Menggunakan banyak kalimat pasif
4. Kebijakan guru
5. Iya, karena memuat unsur-unsur dari teks eksplanasi yang menceritakan tentang keadaan sosial.
6. Kebijakan guru
7. Kebijakan guru
8. Kebijakan guru
9. Kebijakan guru
10. Kebijakan guru

Bab 6: Teks Ulasan

I. Pilihan ganda

- | | | | | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. b | 6. d | 11. a | 16. d | 21. a | 26. a | 31. a | 36. b | 41. b | 46. d |
| 2. c | 7. d | 12. b | 17. a | 22. b | 27. c | 32. d | 37. c | 42. d | 47. a |
| 3. a | 8. b | 13. a | 18. c | 23. b | 28. c | 33. a | 38. a | 43. c | 48. a |
| 4. b | 9. a | 14. d | 19. d | 24. b | 29. a | 34. b | 39. a | 44. b | 49. c |
| 5. a | 10. c | 15. a | 20. c | 25. b | 30. a | 35. b | 40. b | 45. c | 50. b |

II. Isian

- | | |
|---|---|
| 1. orientasi | 6. 3 dan 6 |
| 2. 2-1-4-3 | 7. novel ini menyajikan perjalanan kehidupan, apabila mengalami kemiskinan dengan benar, kita akan mendapatkan pelajaran yang sangat berharga |
| 3. saran | 8. evaluasi |
| 4. ringkasan yang menggambarkan pemahaman penulis terhadap isi novel | 9. sejak, semenjak, kemudian |
| 5. judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, tebal halaman, dan ukuran buku | 10. identitas |

III. Uraian

- | | | | | |
|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------|
| 1. Kebijakan guru | 3. Kebijakan guru | 5. Kebijakan guru | 7. Kebijakan guru | 9. Kebijakan guru |
| 2. Kebijakan guru | 4. Kebijakan guru | 6. Kebijakan guru | 8. Kebijakan guru | 10. Kebijakan guru |

Bab 7: Teks Persuasi

I. Pilihan ganda

- | | | | | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. d | 6. c | 11. a | 16. b | 21. c | 26. a | 31. c | 36. c | 41. c | 46. b |
| 2. b | 7. a | 12. b | 17. a | 22. b | 27. c | 32. a | 37. a | 42. b | 47. a |
| 3. a | 8. a | 13. b | 18. b | 23. b | 28. b | 33. a | 38. b | 43. a | 48. c |
| 4. a | 9. c | 14. a | 19. a | 24. d | 29. b | 34. b | 39. c | 44. b | 49. b |
| 5. b | 10. d | 15. d | 20. a | 25. d | 30. a | 35. b | 40. d | 45. c | 50. a |

II. Isian

- | | |
|--|--|
| 1. pembuka | 5. marilah |
| 2. menyimpulkan teks persuasi | 6. Marilah kita berolahraga secara rutin sesuai dengan kemampuan tubuh kita! |
| 3. pilihan kata, kemampuan mengolah emosi, bukti-bukti atau fakta | 7. diharapkan |
| 4. teks tersebut mengajak untuk tidak berolahraga terlalu keras dan memahami cara berolahraga yang sesuai dengan kemampuan tubuh | 8. pernyataan ajakan |
| | 9. pendapat dan fakta |
| | 10. jadikanlah |

III. Uraian

1. a. Pengenalan isu: Pengenalan isu merupakan bagian penyampaian masalah yang menjadi dasar pembicaraan
b. Rangkaian argumen: Rangkaian argument merupakan bagian dari teks ulasan yang berisi pendapat-pendapat tentang bahasan yang akan dibahas
c. Pernyataan ajakan: inti dari teks persuasi yang memuat ajakan-ajakan kepada pembaca untuk melakukan sesuatu yang diinginkan penulis
d. Penegasan kembali: untuk mengakhiri teks persuasi yang diungkapkan dengan kata-kata demikianlah, oleh karena itu, dengan demikian
2. Cara-cara menyimpulkan sebuah teks persuasi, antara lain:
 - a. menemukan gagasan umum teks
 - b. Mencatat bagian-bagian penting awal dan akhir paragraf
 - c. Memahami hubungan logis antar bagian teks
 - c. Merumuskan simpulan secara ringkas dan jelas
3. Kebijakan guru
4. Kebijakan guru
5. Kebijakan guru
6. Kebijakan guru
7. Kebijakan guru
8. Kebijakan guru
9. Kebijakan guru
10. Kebijakan guru

Bab 8: Drama

I. Pilihan ganda

- | | | | | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. b | 6. c | 11. c | 16. b | 21. c | 26. a | 31. c | 36. c | 41. a | 46. a |
| 2. a | 7. a | 12. c | 17. c | 22. b | 27. a | 32. a | 37. b | 42. d | 47. c |
| 3. d | 8. d | 13. b | 18. a | 23. d | 28. d | 33. a | 38. d | 43. a | 48. a |
| 4. b | 9. a | 14. c | 19. d | 24. b | 29. a | 34. a | 39. a | 44. d | 49. b |
| 5. a | 10. a | 15. c | 20. a | 25. a | 30. c | 35. c | 40. c | 45. d | 50. a |

II. Isian

1. pertunjukkan
2. cerita, dialog, dan dipentaskan
3. alur, penokohan, dialog, latar, bahasa
4. perbuatan
5. watak
6. tokoh yang memiliki sifat terpuji dan menjadi tokoh pertama dalam cerita
7. pembukaan atau peristiwa pendahuluan dalam sebuah drama atau sandiwara
8. babak akhir cerita yang menggambarkan penyelesaian
9. prolog
10. kelengkapan, ketepatan, dan keterperincian

III. Uraian

1. a. Berupa dialog
b. Terdapat konflik
c. Ada pemerannya
d. Ada aksi
e. Pemeran memiliki karakter yang berhubungan
2. Drama modern: Drama yang mengusung latar dan cerita modern jaman sekarang dengan kata yang tidal selalu baku
Drama tradisional: Drama yang mengusung latar dan cerita jaman dahulu dengan kata yang kebanyakan baku dan mengandung norma-norma adat yang masih dijunjung tinggi.
3. Sama, karna sandiwara merupakan nama lain dari drama
4. Prolog: Prolog merupakan peristiwa pendahuluan atau pembukaan yang diceritakan dalam teks drama.
Dialog: Dialog merupakan inti dari teks drama. Dialog terdiri atas percakapan yang akan dilakukan oleh tokoh.
Epilog: Epilog merupakan akhir dari cerita yang berfungsi untuk menyampaikan maksud dari cerita tersebut.

5. Kebijakan guru
6. Kebijakan guru
7. Kebijakan guru
8. Kebijakan guru
9. Kebijakan guru
10. Kebijakan guru

Bab 9: Buku Fiksi dan nonfiksi

I. Pilihan ganda

- | | | | | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. b | 6. a | 11. a | 16. b | 21. a | 26. c | 31. b | 36. c | 41. c | 46. b |
| 2. a | 7. c | 12. a | 17. b | 22. a | 27. b | 32. a | 37. b | 42. c | 47. a |
| 3. a | 8. b | 13. a | 18. c | 23. b | 28. b | 33. b | 38. d | 43. d | 48. a |
| 4. c | 9. c | 14. b | 19. c | 24. c | 29. b | 34. d | 39. d | 44. b | 49. a |
| 5. d | 10. c | 15. a | 20. a | 25. a | 30. d | 35. a | 40. c | 45. b | 50. c |

II. Isian

- | | |
|--|----------------------------|
| 1. teknik zig-zag, spiral, diagonal, lalu vertikal | 6. fiksi |
| 2. peta konsep | 7. halaman 62–63 dan 49–53 |
| 3. amanat yang menyentuh, tokohnya yang menawan, latar yang mengesankan, alur yang menegangkan, tema yang unik | 8. indeks |
| 4. membaca cepat | 9. gerakan mata |
| 5. beberapa bab dan di dalam setiap bab terbagi pula ke dalam beberapa sub bab | 10. nonfiksi |

III. Uraian

1. Kebijakan guru
2. Kebijakan guru
3. Buku fiksi adalah buku yang memuat tentang hiburan, cerita yang didasari dari imajinasi penulis, sedangkan buku nonfiksi berisi ide dan pengetahuan yang akan dijadikan sumber pengetahuan pembaca.
4. Unsur-unsur buku fiksi, antara lain:
 - a. Cover buku
 - b. Rincian bab dan sub bab buku
 - c. Judul bab dan sub bab buku
 - d. Tokoh dan penokohan
 - e. Tema cerita
 - f. Bahasa yang digunakan
 - g. Penyajian alur cerita
5. Unsur-unsur buku nonfiksi, antara lain:
 - a. Cover buku
 - b. Rincian bab dan sub bab
 - c. Judul bab dan sub bab
 - d. Isi buku
 - e. Cara penyajian isi buku
 - f. Bahasa yang digunakan
 - g. Sistematika penulisan
6. Kebijakan guru
7. Kebijakan guru
8. Kebijakan guru
9. Kebijakan guru
10. Kebijakan guru

I. Pilihan ganda

- | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|
| 1. b | 7. c | 13. a | 19. d | 25. b |
| 2. a | 8. d | 14. b | 20. b | 26. a |
| 3. c | 9. b | 15. d | 21. a | 27. a |
| 4. b | 10. a | 16. d | 22. c | 28. a |
| 5. b | 11. c | 17. b | 23. a | 29. b |
| 6. c | 12. a | 18. a | 24. d | 30. d |

II. Isian

- berita
- berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan
- isinya berupa pernyataan yang mungkin berupa komentar, penilaian, saran, dorongan, dan bujukan
- seimbang dengan isi dan tempat iklan
- majas, irama, penggunaan konotasi, kata-kata berlambang, dan pengimajinasian
- teks eksplanasi
- tafsiran menceritakan tentang gambaran secara rinci karya yang akan diulas
- kalimatnya berupa ajakan, terdapat kata harus, hendaknya, sebaiknya, usahakanlah, hindari, dan sebagainya.
- pengajaran yang dilakukan dengan perlambangan secara tidak langsung
- fiksi: novel, cerpen, fabel, komik, dan dongeng

III. Uraian

- Kebijakan guru
- Kebijakan guru
- Kebijakan guru
- Macam-macam puisi, antara lain:
 - Balada adalah puisi yang berisi tentang orang-orang perkasa ataupun tokoh pujaan.
 - Romansa adalah jenis puisi cerita yang menggunakan bahasa romantik yang berisi kisah percintaan.
 - Elegi adalah puisi yang mengungkapkan perasaan duka.
 - Serenade adalah sajak percintaan yang dapat dinyanyikan.
 - Ode adalah puisi berisi yang berisi pujaan terhadap seseorang, sesuatu hal, atau sesuatu keadaan.
 - Satire adalah puisi yang mengungkapkan perasaan tidak puas penyair terhadap suatu keadaan.
 - Puisi kritik sosial adalah puisi yang juga menyatakan ketidaksenangan penyair terhadap keadaan atau diri seseorang.
- Kebijakan guru
- Kebijakan guru
- Tafsiran menceritakan tentang gambaran secara rinci karya yang akan diulas.
- Kebijakan guru
- Kebijakan guru
- Buku fiksi merupakan buku yang bertujuan untuk menghibur dan memberikan kesenangan pada pembacanya.
Nonfiksi merupakan buku yang bukan bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau informasi kepada pembaca.